

**EVALUASI PROGRAM
PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL*
DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO**



TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**UMI HIDAYATI
NIM. 1423402086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL*

DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO

Umi Hidayati
NIM : 1423402086

ABSTRAK

Program pembelajaran *full day school* di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto adalah salah satu program sekolah yang sejak berdirinya belum pernah dievaluasi. Maka perlu diadakan evaluasi terhadap program pembelajaran *full day school*. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan mendeskripsikan program pembelajaran *full day school* di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, dengan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut dianalisis melalui tabulasi data dan pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan validitas internal dan eksternal. Untuk menguji validitas instrumen, dapat digunakan pendapat dari ahli.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Dari komponen *context*, perumusan visi, misi, tujuan program pembelajaran *full day school* sudah kategori baik sekali. 2) Dari komponen *Input*, menunjukkan bahwa *input* kepala sekolah, guru, siswa, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana prasarana dan pendanaan sudah kategori baik. Sedikit catatan pada *input* sarana prasarana yaitu ruang kepala sekolah belum sesuai standard, ruang guru belum ada, masjid belum sesuai standar 3) Dari Komponen *Process*, dari manajemen sekolah sebagai kepala sekolah sudah melaksanakan fungsi manajemennya dengan kategori baik sekali. Dari manajemen pembelajaran, guru sudah menyusun RPP sesuai standar, namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada kekurangan yaitu guru belum menerapkan teknologi informasi. Pembentukan karakter terintegrasi dalam semua kegiatan sekolah, dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan supaya karakter menjadi membudaya. 4) Dari komponen *Product*, program sudah berjalan dengan baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kata Kunci: Evaluasi, *Full Day School*, CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Full Day School Study Evaluation Program

At Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto

Umi Hidayati
NIM. 1423402086

ABSTRACT

Full day school study evaluation program at Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto is one of the school program which never had been evaluated since it build. So, it is needed to be evaluated at the full day school study program. The goal of this research are to evaluated and describe the full day school study program at Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto.

This is evaluatif research, by using mix method qualitatif and quantitaf. This research using CIPP models (context, input, process, product). To get data the research using observation, interview, angket and documentation methods. Then, the researcher analyze the result through tabulation, data processing and concluding data. Internal and external validaty data are used to get the validaty. Instrumen validaty test can be use by expert's opinion.

The research result are : 1) Context component vision, mission and the goal of full day school study program is excellent. 2) Input component, showed that the headmaster, teachers, students, curriculum, equipment and badget is good. But for headmaster room is uncomfortable, there is no techers room, and uncomfortable mosque. 3) Process, school management component, headmaster is good manager at this school. Study management, the teachers was arrange the good lesson plan, but at the action the teacher less of IT (information Technology). The student character building integrated to all school activities by doing usual activity/daily activities. 4) Product component, cognitive, afektive and psicomotor side is excellent.

Key Word : Evaluation, Full Day School, CIPP (Context, Input, rocess, product).

Full Day School Study Evaluation Program

At Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto

Umi Hidayati
NIM. 1423402086

ABSTRACT

Full day school study evaluation program at Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto is one of the school program which never had been evaluated since it build. So, it is needed to be evaluated at the full day school study program. The goal of this research are to evaluated and describe the full day school study program at Al Azhar 39 Islamic Elementary School of Purwokerto.

This is evaluatif research, by using mix method qualitatif and quantitaf. This research using CIPP models (context, input, process, product). To get data the research using observation, interview, angket and documentation methods. Then, the researcher analyze the result through tabulation, data processing and concluding data. Internal and external validaty data are used to get the validaty. Instrumen validaty test can be use by expert's opinion.

The research result are : 1) Context component vision, mission and the goal of full day school study program is excellent. 2) Input component, showed that the headmaster, teachers, students, curriculum, equipment and badget is good. But for headmaster room is uncomfortable, there is no techers room, and uncomfortable mosque. 3) Process, school management component, headmaster is good manager at this school. Study management, the teachers was arrange the good lesson plan, but at the action the teacher less of IT (information Technology). The student character building integrated to all school activities by doing usual activity/daily activities. 4) Product component, cognitive, afektive and psicomotor side is excellent.

Key Word : Evaluation, Full Day School, CIPP (Context, Input, rocess, product).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERAS	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

F. Sistematika Penulisan	11
BAB II EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN FDS	12
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Tujuan Evaluasi Program.....	16
B. Deskripsi Konsep Sistem Pembelajaran FDS.....	17
1. Konsep Sistem Pembelajaran	17
a. Pengertian Sistem Pembelajaran	17
b. Komponen Sistem Pembelajaran	18
c. Kriteria dan Variabel Sistem Pembelajaran	19
2. Konsep Dasar <i>Full Day School</i> (FDS)	19
a. Pengertian FDS	19
b. Landasan Penyelenggaraan FDS	25
c. Tujuan FDS	27
d. Kelebihan dan Kelemahan FDS	28
C. Evaluasi Program Sistem Pembelajaran FDS	30
D. Model Evaluasi CIPP	31
1. Penjelasan Model Evaluasi CIPP	31
2. Penjelasan Komponen Evaluasi Model CIPP	34
a. Komponen <i>Context</i>	34
b. Komponen <i>Input</i>	38
c. Komponen <i>Process</i>	48
d. Komponen <i>Product</i>	53
E. Kriteria Evaluasi.....	55
F. Hasil Penelitian yang Relevan	56
G. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Tempat dan Waktu Penelitian	60
B. Jenis, Pendekatan dan Desain Model Penelitian	60

1. Jenis Penelitian	60
2. Pendekatan Penelitian	61
3. Desain Model Penelitian	61
C. Instrumen Penelitian.....	63
1. Kisi-kisi Instrumen	63
2. Validasi Instrumen.....	67
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	68
1. Observasi	68
2. Wawancara	69
3. Angket	70
4. Dokumentasi	70
E. Teknik Analisis Data.....	71
1. Tabulasi Data	71
2. Pengolahan Data	72
F. Teknik Analisis Data.....	77
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 81
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
1. Letak Geografis SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	76
2. Sejarah Berdiri SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.....	76
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	78
1. Komponen <i>Context</i> (konteks).....	78
a. Visi SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	78
b. Misi SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.....	79
c. Tujuan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.....	80
2. Komponen <i>Input</i> (masukan).....	81
a. Kepala Sekolah.....	81
b. Guru	86
c. Siswa	93
d. Tenaga Kependidikan	94
e. Kurikulum dan Materi	98

f. Sarana Prasarana	102
g. Pendanaan/anggaran	105
3. Komponen <i>Process</i> (proses).....	106
a. Manajemen Sekolah	107
1) <i>Planning</i> (Perencanaan)	107
2) <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	107
3) <i>Actuating</i> (Penggerakan)	108
4) <i>Controlling</i> (Pengawasan)	109
b. Manajemen Pembelajaran	110
1) Penyusunan RPP	111
2) Pelaksanaan Pembelajaran	112
4. Komponen <i>Product</i> (hasil)	120
a. Aspek Kognitif	120
b. Aspek Afektif	122
c. Aspek Psikomotor	123
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 127
A. Kesimpulan.....	127
B. Rekomendasi	128
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Evaluasi Program Pembelajaran FDS	64
Tabel 2	Penyusunan Visi Sekolah	78
Tabel 3	Penyusunan Misi Sekolah.....	79
Tabel 4	Penyusunan Tujuan Sekolah.....	80
Tabel 5	Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah.....	81
Tabel 6	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	82
Tabel 7	Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	83
Tabel 8	Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah.....	84
Tabel 9	Kompetensi Sosial Kepala Sekolah.....	85
Tabel 10	Respon Guru terhadap Pembelajaran FDS.....	87
Tabel 11	Kompetensi Guru.....	91
Tabel 12	Data Siswa SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.....	93
Tabel 13	Respon Siswa terhadap Pembelajaran FDS.....	94
Tabel 14	Standar Tenaga Kependidikan.....	97
Tabel 15	Kurikulum Sekolah.....	99
Tabel 16	Struktur Kurikulum SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	101
Tabel 17	Struktur Kurikulum SD Negeri.....	102
Tabel 18	Hasil Observasi Sarana Prasarana.....	103

Tabel 19	Hasil Pengolahan Data Observasi Sarana Prasarana.....	103
Tabel 20	Hasil Observasi Penyusunan RPP.....	111
Tabel 21	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
Tabel 22	Prestasi Akademik dan Non Akademik Tahun 2016/2017	121
Tabel 23	Daftar Prestasi Siswa Bulan Oktober 2017.....	122
Tabel 24	Hasil Analisa Data Evaluasi Program Pembelajaran FDS	124



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Pembelajaran FDS	
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen Pedoman Angket	
Lampiran 3	Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi	
Lampiran 5	Tabulasi Data	
Lampiran 6	Hasil Angket	
Lampiran 7	Hasil Wawancara	
Lampiran 8	Hasil Observasi	
Lampiran 9	Struktur Organisasi Sekolah	
Lampiran 10	Contoh RPP	
Lampiran 11	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	
Lampiran 12	Foto Sekolah dan Kegiatan Siswa	
Lampiran 13	Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam mempunyai sejarah yang panjang. Dalam pengertian seluas-luasnya, pendidikan Islam berkembang seiring dengan kemunculan Islam serta zamannya itu sendiri. Tidak ragu lagi, era globalisasi menimbulkan perubahan penting dalam berbagai aspek kehidupan; ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, pendidikan, dan lain-lain. Untuk itu, pendidikan Islam perlu kiranya beradaptasi atas globalisasi tersebut. Dengan demikian, arah baru pengembangan pendidikan Islam perlu adanya dalam hal ini. Modernisasi menuntut perubahan sistem pendidikan untuk mengantisipasi dan mengakomodasi berbagai perubahan sosial, tehnik, dan manajerial. Antisipasi dan akomodasi tersebut haruslah dijabarkan dalam bentuk formulasi, adopsi dan implementasi kebijaksanaan pendidikan dalam tingkat nasional, regional dan lokal.¹

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33

² Lembaran Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab II Pasal 3.

Berangkat dari hal tersebut di atas, lembaga pendidikan mempunyai tugas yang tidak ringan, karena di lembaga pendidikan terjadi proses peningkatan kualitas manusia. Oleh karena itu Kepala Sekolah harus mampu mengadakan perubahan system pendidikan, serta mendorong bekerjanya komponen yang ada di dalam lembaga pendidikan itu, agar berfungsi sebagaimana mestinya dan memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Beberapa perbaikan dan perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan antara lain dilakukan penyempurnaan dalam bidang kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, sistem pembelajaran, metode pembelajaran, buku-buku pelajaran, evaluasi dan penyempurnaan dalam memberikan bimbingan kepada siswa khususnya yang mengalami kesulitan belajarnya, sehingga dengan pembaharuan sistem pendidikan tersebut siswa lebih termotivasi dalam belajarnya sehingga akan diperoleh hasil pendidikan yang maksimal.

Dalam konteks modernisasi, sistem dan lembaga pendidikan Islam perlu mensimbiosis ke dalam sistem sekolah. Sehingga sistem pendidikan modern harus mampu mengantisipasi perubahan-perubahan zaman yang terjadi. Salah satu sistem pendidikan modern yang berkembang di negara kita adalah sistem pendidikan terpadu dengan sistem *full day school* atau sekolah sehari penuh atau sekolah lima (5) hari. Dalam pelaksanaannya, terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, *full day school* telah mampu menciptakan generasi-generasi bangsa yang memiliki karakter. Dalam pembahasan selanjutnya istilah *full day school* disingkat dengan FDS.

Dalam pembelajaran FDS dikembangkan pendidikan karakter dan secara perlahan pendidikan karakter akan terbangun pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang menyebutkan bahwa :

1. Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi ahlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan budi pekerti.
2. bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.
3. bahwa penguatan pendidikan karakter sebagaimana dimaksud dalam huruf b merupakan tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat.³

Selanjutnya Kemendikbud Muhadjir Effendy menjelaskan bahwa FDS merupakan implementasi dari program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menitik beratkan lima nilai utama yaitu religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas. Di mana setiap sekolah dimungkinkan untuk menjalin kerja sama di luar lembaga sekolah dan dijadikan sebagai sumber belajar. Hal ini dikenal dengan tiga pusat pendidikan yaitu rumah, sekolah dan masyarakat bisa bekerja sama dalam mengembangkan karakter siswa.⁴

Kemudian masih dalam Peraturan Presiden Bab II pasal 9 ayat 1 disebutkan bahwa: “Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan jalur pendidikan formal dilaksanakan selama 6 (enam) atau 5 (lima) hari sekolah dalam satu minggu”.⁵

Dalam pelaksanaannya, FDS dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari (dari pukul 06.45 – 15.00) kurang lebih belajar selama 8 jam sehari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Jadi 8 jam dihitung sebagai proses belajar siswa sudah termasuk berbagai aktivitas tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan oleh siswa setelah kegiatan pembelajarannya. Dari penjelasan itu, memahami FDS tidak hanya

³ SALINAN, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, lembar 1.

⁴ “Inilah Penjelasan Lengkap Mendikbud Terkait Masuk Sekolah Senin-Jumat”, *Sang Pencerah, The Muhammadiyah Post, Media Pencerah Umat*, dalam <http://sangpencerah.id/2017/06> diakses tgl 5 Oktober 2017.

⁵ SALINAN, *Peraturan...*, Bab II Pasal 9 ayat 1, lembar 8.

sebatas pemanjangan waktu sekolah saja, tetapi lebih kompleks yaitu meliputi semua aktifitas siswa di sekolah, baik di ruang kelas maupun di luar kelas.

FDS memang menjanjikan banyak hal diantaranya: kesempatan belajar siswa lebih banyak, guru bebas menambah materi melebihi muatan kurikulum biasanya dan bahkan mengatur waktu agar lebih kondusif, orang tua siswa terutama yang bapak-ibunya sibuk berkarier di kantor dan baru bisa pulang menjelang maghrib mereka lebih tenang karena anaknya ada di sekolah sepanjang hari dan berada dalam pengawasan guru. Dalam FDS lamanya waktu belajar tidak dikhawatirkan menjadikan beban karena sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal. Cryan dan Others dalam Bobbi Deporter menemukan bahwa adanya FDS memberikan efek positif bahwa anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena lebih banyak waktu terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktivitas yang tinggi, juga lebih mungkin dekat dengan guru, dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, terhindar dari penyimpangan-penyimpangan karena seharian berada di kelas dan dalam pengawasan guru.⁶

Dilihat dari kurikulumnya, sistem pendidikan FDS memiliki relevansi dengan pendidikan terpadu. Pendidikan terpadu ini banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan umum yang berlabel Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan terpadu artinya memadukan ilmu umum dengan ilmu agama secara seimbang dan terpadu.⁷ Model pendidikan terpadu ini menjadi alternatif penghapusan bentuk dikotomi pendidikan ke dalam pendidikan umum dan pendidikan agama.

Model pembelajaran pendidikan agama (pengajaran tentang agama) terpadu yang banyak diterapkan adalah yang dikemukakan oleh Brenda Watson, dalam Imron Rossidy yaitu *Essentialist religious education model*. Model ini berupaya membentuk kepribadian secara padu, meliputi akal, hati

⁶ Bobbi Deporter Mark Reardon & Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum teaching di ruang kelas-kelas)*, Bandung: Kaifa, 2003, hlm.7.

⁷ Imron Rossidy, *Pendidikan Berparadigma Inklusif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 71.

dan jiwa, serta mendukung upaya memadukan kurikulum atau mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum dengan menjadikan mata pelajaran agama sebagai dasar bagi mata pelajaran lain dalam kurikulum, serta memadukan sesuatu yang dipelajari siswa dengan pengalamannya melalui refleksi diri yang dilakukan siswa.⁸

Model tersebut banyak digunakan dalam sistem pendidikan FDS di lembaga-lembaga pendidikan yang menggunakan identitas Islam. Di sekolah berlabel Islam, FDS dilengkapi dengan muatan spiritual seperti: paket mengaji al-Quran, praktek solat berjamaah dan sebagainya.

FDS pada awalnya muncul pada awal tahun 1980-an di Amerika Serikat. Pada waktu itu FDS dilaksanakan untuk jenjang sekolah Taman Kanak-kanan dan selanjutnya meluas pada jenjang yang lebih tinggi mulai dari SD sampai dengan menengah atas.

Adapun munculnya sistem pendidikan FDS di Indonesia diawali dengan menjamurnya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an, yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah yang berlabel Islam. Dalam pengertian yang ideal, sekolah unggul adalah sekolah yang fokus pada kualitas proses pembelajaran, bukan pada kualitas input siswanya. Kualitas proses pembelajaran bergantung pada system pembelajarannya. Namun faktanya sekolah unggulan biasanya ditandai dengan biaya yang mahal, fasilitas yang lengkap dan serba mewah, elit, lain daripada yang lain, serta tenaga-tenaga pengajar yang “professional”,⁹ walaupun keadaan ini sebenarnya tidak menjamin kualitas pendidikan yang dihasilkan. Term unggulan ini yang kemudian dikembangkan oleh para pengelola di sekolah-sekolah menjadi bentuk yang lebih beragam dan menjadi trade mark, diantaranya adalah FDS dan sekolah terpadu.

Ketertarikan para orang tua untuk memasukkan anaknya ke FDS dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu karena semakin banyaknya kaum ibu yang bekerja di luar rumah dan mereka banyak yang memiliki anak

⁸ Imron Rossidy, *Pendidikan...*, hlm. 88.

⁹ Sismanto, “Awal Munculnya Sekolah Unggulan”, *Artikel* (21 Mei 2007)

berusia di bawah 6 tahun, meningkatnya jumlah anak-anak usia prasekolah yang ditampung di sekolah-sekolah milik public (masyarakat umum), meningkatnya pengaruh televisi dan mobilitas para orang tua, serta kemajuan dan kemodernan yang mulai berkembang di segala aspek kehidupan. Dengan memasukkan anak mereka ke FDS, mereka berharap dapat memperbaiki nilai akademik anak-anak mereka sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses, juga masalah-masalah tersebut di atas dapat teratasi. Dan dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa anak yang menempuh pendidikan di FDS terbukti tampil lebih baik dalam mengikuti setiap mata pelajaran dan menunjukkan keuntungan yang cukup signifikan.¹⁰

Namun demikian sistem pembelajaran FDS masih menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, hal ini terjadi dikarenakan masyarakat belum memahami sepenuhnya tentang konsep pembelajaran FDS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi program pembelajaran FDS untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep FDS, mengetahui dan mendiskripsikan efektifitas keberhasilan pembelajaran FDS, dan mengetahui mendeskripsikan berfungsinya komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran FDS.

Dalam bidang pendidikan ditinjau dari sasarannya, evaluasi ada yang bersifat makro dan ada yang mikro. Evaluasi yang bersifat makro sasarannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan, sedangkan evaluasi yang bersifat mikro sering digunakan guru di dalam kelas, khususnya untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik.¹¹ Dalam penelitian ini pembahasan akan dikhususkan tentang evaluasi yang bersifat makro yaitu tentang evaluasi program pendidikan.

¹⁰ Iwan Kuswandi, *Menakar Kapitalisasi Full Day School*, dalam <http://mkpd.wordpress.com>. diakses tgl 12 Januari 2017

¹¹ Djemari Mardapi, "Evaluasi Pendidikan", *Makalah disampaikan pada Konverensi Pendidikan Nasional*, tgl 19-23 September 2000, di UAD Yogyakarta, hlm. 2

Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan program adalah sebuah kegiatan yang sifatnya kompleks yang merupakan sebuah sistem. Pengertian sistem adalah sebuah unit yang terdiri dari beberapa unsur yang kait-mengakit yang semuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program pembelajaran dapat disebut sebagai sistem pembelajaran, dengan demikian berarti program pembelajaran tersebut berbentuk sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling kait-mengkait menuju pada tujuan pembelajaran. Jadi keberhasilan sistem pembelajaran tergantung dari bagaimana setiap komponen tersebut berfungsi. Untuk dapat memahami sebuah program, kita harus berpikir sistematis. Berpikir sistematis adalah dalam berpikir tersebut kita memandang sesuatu program pembelajaran tersebut sebagai sebuah sistem, yaitu unsur-unsur yang saling terkait, bersama-sama mencapai tujuan. Sebuah program pasti merupakan sebuah sistem. Sistem pembelajaran merupakan sebuah program yang terdiri dari unsur-unsur sekurang-kurangnya ada enam, yaitu : 1) siswa 2) guru 3) materi pelajaran 4) sarana pendukung 5) manajemen atau pengelolaan 6) lingkungan.

Menurut Suharsimi, secara umum ada enam komponen yang bersangkutan langsung dengan kualitas lulusan, dan komponen-komponen itulah yang seharusnya dijadikan objek pengamatan di dalam penelitian evaluasi lembaga. Keenam komponen yang dimaksud adalah : 1) Kurikulum 2) Pengajar 3) Sarana prasarana 4) Siswa atau objek didik 5) Kegiatan belajar mengajar 6) Pengelolaan.¹²

Seorang ahli yang sangat terkenal dalam evaluasi program yaitu Stufflebeam dalam Suharsimi Arikunto, dikatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan. Evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 229-230.

informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil keputusan.¹³

Dalam buku *Evaluasi Program Pendidikan*, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar menjelaskan bahwa Ralph Tyler mengatakan evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi. Definisi yang lebih diterima masyarakat luas dikemukakan oleh dua orang ahli evaluasi, yaitu Cronbach dan Stufflebeam. Masih dalam buku yang sama, mereka mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sehubungan dengan definisi tersebut *The Stanford Evaluation Consortium Group* menegaskan bahwa meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program.¹⁴

Evaluasi program FDS dimaksudkan proses kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya program yang telah disusun dan dilaksanakan terkait dengan berfungsinya setiap komponen pembelajaran FDS. Tujuannya adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan, dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut untuk mengambil suatu kebijakan atau keputusan apakah program harus dihentikan, direvisi kembali, dilanjutkan atau disebarluaskan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, sebagai salah satu Sekolah Dasar Islam yang menerapkan FDS dan belum pernah dievaluasi sejak berdiri tanggal 1 Juli 2012 sampai sekarang (5 tahun) dengan menerapkan lima hari masuk sekolah (hari Sabtu diliburkan). Dari hasil evaluasi program FDS tersebut, dapat direkomendasi apakah FDS perlu dilanjutkan dengan beberapa penyempurnaan atau dihentikan dengan alasan-alasan tertentu.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.36.

¹⁴ Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5

Sekolah Dasar Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang merupakan bagian dari penyelenggara pendidikan dasar adalah sebuah lembaga pendidikan berkualitas sebagai tempat menyiapkan generasi soleh/ah, yang mengembangkan konsep pendidikan terpadu yang merupakan program integrasi antara kecerdasan akademik, spiritual, emosional dan *lifeskill* yang dirancang dalam system belajar mengajar yang menyenangkan serta mengembangkan kemampuan/potensi peserta didik. Kematangan sikap, kepedulian sosial, keberanian berpendapat dan kemampuan berpikir ilmiah tercermin dalam kepribadian peserta didik.

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto menempati urutan yang ke 39 dari 58 SD Al Azhar se Indonesia dibawah Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yang berpusat di Jakarta, memiliki visi: “Mewujudkan Generasi Muslim yang Cerdas, Kreatif, Mandiri, Berprestasi dan Berahlakul Karimah” Misinya: 1) memberikan pelayanan pembelajaran kepada peserta didik melalui tenaga pendidik yang profesional 2) menyediakan sarana prasarana yang lengkap berbasis Islami 3) mengembangkan penilaian secara holistik dan integratif untuk mencapai keunggulan dalam berbagai bidang 4) membangun budaya islami pada komunitas sekolah dalam kehidupan sehari-hari 5) menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam lapangan sosial, keagamaan, budaya, dan kemanusiaan sesuai ajaran islam.¹⁵

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi program pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan setiap komponen pembelajarannya. Ruang lingkup pembelajaran FDS meliputi : visi, misi, tujuan, sumber daya manusia, kurikulum, manajemen, sarana prasarana dan pendanaan, manajemen sekolah dan manajemen pembelajaran serta hasil atau produk dari pembelajaran FDS.

¹⁵ Wawancara dengan Kepala SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto (Bpk.Muhammad Baihaqi) tgl 13 Maret 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi program pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?
2. Seberapa efektif tingkat keberhasilan pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa evaluasi program keberhasilan pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa seberapa efektif tingkat keberhasilan pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut pelaksanaan program pembelajaran FDS.
 - b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang program pembelajaran FDS.
 - c. Dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan program pembelajaran FDS.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan tentang pelaksanaan program pembelajaran FDS.

- b. Sebagai bahan referensi bagi kepala sekolah, guru dan karyawan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dalam pelaksanaan program pembelajaran FDS.
- c. Bagi pemerintah, sebagai bahan kajian untuk mengambil kebijakan tentang pelaksanaan program pembelajaran FDS di sekolah-sekolah.
- d. Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V yaitu:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, tentang kajian teoritik yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu deskripsi konseptual tentang evaluasi program, deskripsi konseptual tentang FDS model evaluasi program CIPP, komponen evaluasi CIPP, hasil penelitian yang relevan dan kriteria evaluasi.

Bab Ketiga, dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan dan desain model penelitian, instrumen penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab Keempat, merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menggambarkan hasil penelitian meliputi profil SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, hasil evaluasi CIPP dan pembahasan.

Bab Kelima, merupakan bagian kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi sekolah, sekaligus rekomendasi yang diajukan.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil evaluasi program pembelajaran FDS dan pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto sudah efektif dan tingkat keberhasilannya dalam kategori baik. Kinerja masing-masing komponen sebagai faktor penting yang mendukung kelancaran proses dan pencapaian tujuan pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto juga dalam kategori baik sekali.

1. Dari komponen *context*, perumusan visi, misi, tujuan program pembelajaran FDS sudah kategori baik sekali, sudah sesuai dengan standar perumusan visi sekolah.
2. Dari komponen *Input*, menunjukkan bahwa *input* guru maupun siswa merespon setuju terhadap pembelajaran FDS, dan kompetensi guru dalam kategori baik sekali. *Input* tenaga kependidikan : kompetensi kepala sekolah kategori baik sekali dan tenaga kependidikan yang lain juga dalam kategori baik sekali, namun tenaga TU dan Pustakawan perlu ditingkatkan kompetensinya dan ditambah tenaganya. *Input* kurikulum dalam kategori baik sekali dan memasukkan semua aktifitas siswa ke dalam kurikulum. *Input* sarana prasarana sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) namun perlu penambahan ruang guru, perluasan ruang kepala sekolah, pembangunan masjid yang sesuai dengan jumlah siswa. *Input* pendanaan sudah kategori baik, sudah ada kerja sama yang baik antara sekolah dengan yayasan, orang tua siswa dan masyarakat.
3. Dari Komponen *Process*, manajemen sekolah dalam kategori baik sekali, penyusunan RPP oleh guru juga dalam kategori baik sekali hanya dalam pelaksanaan pembelajaran masih dalam kategori baik, karena rata-rata guru belum menerapkan teknologi informasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

4. Dari Komponen *Product*, program sudah berjalan dengan baik, kegiatan akademik maupun non akademik sudah mendapat prestasi, serta nilai-nilai pendidikan karakter sudah mulai berkembang dalam diri peserta didik, namun belum semua nilai-nilai pendidikan karakter dapat membudaya dalam diri peserta didik.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan pembahasan dan kesimpulan hasil evaluasi, peneliti mengajukan rekomendasi bahwa pembelajaran FDS di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto perlu untuk dilanjutkan dengan beberapa penyempurnaan. Untuk itu peneliti sampaikan rekomendasi ini kepada kepala sekolah, guru, dan yayasan.

1. Kepala Sekolah

- a. Pengawasan, pendampingan, pembinaan dan pembimbingan secara intensif kepada semua guru dan karyawan sangat diperlukan supaya dalam bekerja lebih termotivasi karena bekerja sehari penuh membutuhkan keihlasan, kecerdasan dan kerja keras untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.
- b. Untuk merevisi kembali program-program yang telah direncanakan apakah sudah berjalan dengan baik, atau sudah berjalan tapi belum maksimal. Maka kepala sekolah harus mengambil kebijakan yang tepat agar program pembelajaran FDS semakin lebih baik.

2. Guru

- a. Meluruskan niat iklas mencerdaskan generasi bangsa dan agama, menciptakan generasi yang soleh/ah yang cinta Al Quran.
- b. Selalu meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru

3. Yayasan

- a. Melengkapi sarana prasarana pendidikan, supaya kegiatan pembelajaran FDS dapat berjalan lancar dan berhasil dengan maksimal.
- b. Meningkatkan pembinaan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan.
- c. Mengadakan evaluasi terhadap program-program yang telah disusun, selanjutnya mengambil keputusan dan saran tentang suatu program berhak untuk diteruskan atau dihentikan, atau di tindaklanjuti dengan beberapa penyempurnaan.



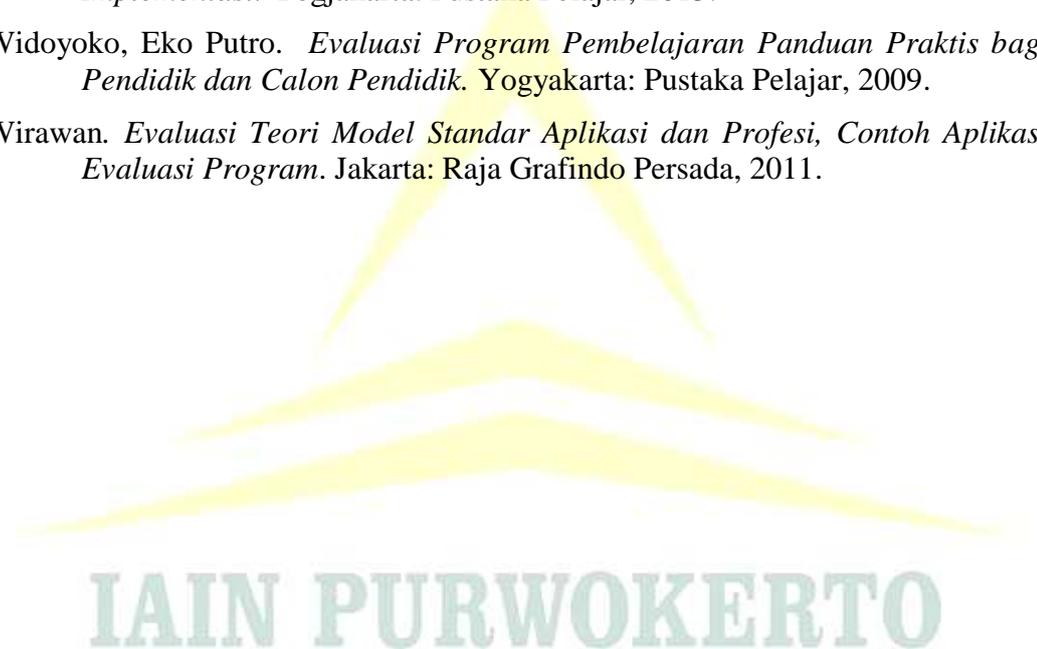
DAFTAR PUSTAKA

- Agung et.al, *Majalah Percikan Iman, " Full Day School"* no. 4 thn ke III, 2002.
- Akdon. *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta: 2006.
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- , dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- , *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Buchori, Mochtar. *Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Brinkerhoff, Roberto, et.al. *Program Evaluation a Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Kluwer-Nijhoff Publishing, Boston, t.t.
- Deporter, Bobbi. Mark Reardon & Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum teaching di ruang kelas-kelas)*, Bandung: Kaifa, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Pelajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Djemari, Mardapi. "Desain dan Penilaian Pembelajaran," *Makalah* disampaikan dalam loka karya Sistem Jaminan Mutu Proses Pembelajaran, tgl 19 Juni 2003 di UGM Yogyakarta.
- Echols, John M. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia, 1996.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Habibi, Hudatul Umam. *Manajemen Strategis Program Full Day School (FDS) MTs Model Kebumen 1*, *Tesis*, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hadi, Saptono Nugro et.al. *Majalah Derap Guru, "Full Day School Ide Baru Sistem Pendidikan"*, Edisi 200, Th.XVI bulan September 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Hatta, Ahmad. *Tafsir Al Quran Per Kata*. Jakarta: Maghfirah, 2006.
- Sang Pencerah, *The Muhammadiyah Post, Media Pencerah Umat*, “Inilah Penjelasan Lengkap Mendikbud Terkait Masuk Sekolah Senin-Jumat”, dalam [http:// sangpencerah.id/2017/06](http://sangpencerah.id/2017/06) diakses tgl 5 Oktober 2017.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Kuswandi, Iwan. *Menakar Kapitalisasi Full Day School*, dalam [http://mkpd.Wordpress](http://mkpd.wordpress.com).diakses tgl 12 Januari 2017.
- Kristianty, Theresia. *Penyusunan Alat Ukur/Instrumen Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No 25 Tahun 2008, tentang *Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah*.
- Lembaran Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* psl 36 ayat 2.
- Mardapi,Djemari. “Evaluasi Pendidikan”, *Makalah disampaikan pada Konverensi Pendidikan Nasional*, tgl 19-23 September 2000, di UAD Yogyakarta.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muflihini, M. Hizbul. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa, 2015.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, cet.1, 2001.
- Murana, Ujang. *Mix Method Metode Campuran*, dalam <http://ujangmurana.blogspot.co.id/2015/03>, diakses tgl 12 September 2017.
- Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008, tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, *Manajemen Implementasi Kurikulum (Komplek Kemendikbud Gedung D Lantai 17, Jln. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat*, 2015.
- Rohmad. *Panduan Penulisan Tesis*. Pasca Sarjana IAIN Purwokerto, 2015.
- Rossidy, Imron. *Pendidikan Berparadigma Inklusif*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- SALINAN, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, lembar 1.

- Sallis, Edward. *Total Quality Manajement in Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Rasyidi dan Fahrurazzi. Yogyakarta: IRCisoD, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sismanto, "Awal Munculnya Sekolah Unggulan", *Artikel* 21 Mei 2007.
- Sudjana, Nana dan Ibrohim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sufflebeam, Daniel L. et.al, *Evaluation Models Viewpoints on Educational and Human Service Evaluation, Second Edition*. Boston: Kluwer Academic Publisher, 2002.
- Sufflebeam, Daniel L. And Anthony J. Shinkfield. *Systematic Evaluation*. Boston Kluwer Nijhoff Publishing, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujana, Djuju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sujudi, Aji. "Pengelolaan Pembelajaran FDS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonogiri", *Tesis* Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Sukardi. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- , *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi Yayasan*. Bandung : Kusuma Karya, 2004.
- Sulistyaningsih, Wiwik. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008.
- Sunhaji. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media, 2006.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2006.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Syaifuddin, Muhammad. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas. 2007.
- Syaichudin, Mochamad "Study Evaluatif Implementasi Kurikulum FDS dalam Proses Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus di SD Islam Salman Al Farisi Kota Bandung)" *Tesis* Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2013.

- Syukur, Basuki. *Full Day School Harus Proposional Sesuai Dengan Jenis Waktu Dan Jenjang Sekolah* dalam Baharudin *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005, *Tentang guru dan dosen*. Jakarta, t.p.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab I Pasal 1, psl 39.
- Wibisono, Dermawan. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah, Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wirawan. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.



IAIN PURWOKERTO